

### **Analisis Pendidikan Karakter dan Nilai-Nilai Budaya Islam**

Sari Lestari

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia  
e-mail: sarilestari899@gmail.com

Ubabuddin

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Indonesia  
e-mail: ubabuddin@gmail.com

Nurul Indana

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang, Indonesia  
e-mail: nurulindana91@gmail.com

**Abstract:** Character education is at the core of Islamic education, which aims to develop individuals who are faithful, knowledgeable, and of noble character. Amidst the challenges of globalisation and digitalisation, the internalisation of Islamic cultural values has become increasingly important so that students not only excel intellectually, but also possess strong Islamic character and identity. This article aims to analyse the concept of character education and Islamic cultural values and their relevance in contemporary educational practice. This study uses a qualitative approach with a literature review method of primary and secondary sources, including the Qur'an, Hadith, and scientific literature related to character education and Islamic culture. The results of the study show that character education in Islam is holistic, covering cognitive, affective, and psychomotor aspects that are integrated with Islamic cultural values such as religiosity, honesty, responsibility, manners, and social awareness. These values serve as a normative and practical foundation in shaping the personality of students. This article is expected to contribute theoretically to the development of character education based on Islamic cultural values.

**Keywords:** Character education, Islamic culture, Islamic values

**Abstrak:** Pendidikan karakter merupakan inti dari pendidikan Islam yang bertujuan membentuk manusia beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Di tengah tantangan globalisasi dan digitalisasi, internalisasi nilai-nilai budaya Islam menjadi semakin penting agar

peserta didik tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan identitas keislaman yang kuat. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis konsep pendidikan karakter dan nilai-nilai budaya Islam serta relevansinya dalam praktik pendidikan kontemporer. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka terhadap sumber-sumber primer dan sekunder, meliputi Al-Qur'an, Hadis, serta literatur ilmiah terkait pendidikan karakter dan budaya Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam Islam bersifat holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terintegrasi dengan nilai-nilai budaya Islam seperti religiusitas, kejujuran, tanggung jawab, adab, dan kepedulian sosial. Nilai-nilai tersebut berfungsi sebagai landasan normatif dan praktis dalam membentuk kepribadian peserta didik. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya Islam.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, budaya Islam, nilai-nilai Islam

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter menjadi isu strategis dalam dunia pendidikan modern, khususnya di Indonesia yang tengah menghadapi berbagai persoalan moral dan sosial. Fenomena degradasi akhlak, seperti menurunnya sikap jujur, disiplin, dan tanggung jawab, menunjukkan bahwa pendidikan belum sepenuhnya berhasil membentuk karakter peserta didik secara utuh<sup>1</sup>. Dalam konteks ini, pendidikan Islam memiliki peran penting karena sejak awal menempatkan pembentukan akhlak sebagai tujuan utama pendidikan. Islam memandang pendidikan sebagai proses pembinaan manusia seutuhnya (*insan kamil*) yang mencakup dimensi spiritual, intelektual, emosional, dan sosial<sup>2</sup>. Oleh karena itu, pendidikan karakter dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari nilai-nilai

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 34–38.

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2011), 1–4.

budaya Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Nilai-nilai tersebut tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga membentuk tradisi, kebiasaan, dan perilaku sosial umat Islam<sup>3</sup>. Artikel ini berupaya menganalisis pendidikan karakter dan nilai-nilai budaya Islam serta implikasinya dalam praktik pendidikan.

Muhaimin menjelaskan beberapa karakteristik pendidikan Islam yaitu pendidikan yang berusaha menjada akidah; memelihara nilai-nilai ajaran yang tertuang dalam Al-Qur'an dan Hadits; pendidikan yang menonjolkan iman, ilmu dan amal; membentuk manusia yang sholeh baik indovidu ataupun sosial; menjadi landasan pengembangan moral dan etika manusia; mengandung entitas-entitas yang rasional dan supra rasional serta pendidikan yang tema pembelajarannya berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil dari sejarah Islam.<sup>4</sup>

Tujuan dari pendidikan Islam adalah membentuk jasmani, rohani dan psikologis (mental atau cara berfikir) seseorang sesuai dengan ajaran Islam. Pertama, membentuk jasmani sesuai ajaran Islam, bahwa pendidikan Islam telah mengajarkan seseorang tentang pendidikan yang berkaitan dengan bentuk fisik atau tubuh seseorang seperti menutup aurat, cara makan yang sopan, cara berjalan yang sopan dan lain sebagainya. Kedua, membentuk rohani sesuai ajaran Islam, yaitu pendidikan Islam mengajarkan bagaimana manusia meningkatkan keimanan dan ketaqawaan terhadap Allah SWT. Ketiga, membentuk psikis atau psikologis sesuai ajaran Islam, bahwa pendidikan Islam menghendaki manusia atau seseorang untuk mempunyai pemikiran yang baik terhadap diri sendiri

---

<sup>3</sup> Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 28–31.

<sup>4</sup>Fauzan Ismael and Arman Husni, "Karakteristik Pendidikan Islam Di Banten", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), 55.

ataupun orang lain seperti tidak iri, berbaik sangka, tidak sombong dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

## METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (*library research*). Data dikumpulkan dari berbagai sumber tertulis, antara lain Al-Qur'an, Hadis Nabi Muhammad SAW, buku-buku pendidikan Islam, jurnal ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif-analitis untuk menggali konsep, prinsip, dan nilai-nilai pendidikan karakter dalam perspektif Islam.

## PEMBAHASAN

### A. Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, pendidikan karakter identik dengan pendidikan akhlak. Akhlak merupakan manifestasi dari keimanan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia"* (HR. Ahmad). Hadis ini menegaskan bahwa pembentukan karakter merupakan misi utama kerasulan. Al-Qur'an juga menekankan pentingnya karakter dan akhlak mulia, sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Qalam ayat 4, artinya: *"Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung."*<sup>6</sup>

Ayat ini menunjukkan bahwa akhlak Nabi Muhammad SAW menjadi teladan utama dalam pendidikan karakter Islam. Pendidikan karakter dalam Islam mencakup tiga aspek utama, yaitu: (1) aspek kognitif (pengetahuan tentang nilai dan norma Islam), (2) aspek afektif

---

<sup>5</sup> Ahmad Fachrizal and Azizah Hanum, "Arah Dan Tujuan Pendidikan Islam", *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2. 1 (2024), 25-35 <<https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.722>>.

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. QS. Al-Qalam: 4.

(internalisasi nilai dalam sikap dan kepribadian), dan (3) aspek psikomotorik (pengamalan nilai dalam tindakan nyata). Ketiga aspek ini harus terintegrasi agar pendidikan karakter dapat berjalan secara efektif.

## **B. Nilai-Nilai Budaya Islam dalam Pendidikan**

Nilai-nilai budaya Islam merupakan nilai-nilai yang berkembang dalam kehidupan umat Islam dan bersumber dari ajaran Islam. Nilai-nilai tersebut antara lain religiusitas, kejujuran, amanah, tanggung jawab, disiplin, kerja keras, adab, dan kepedulian sosial. Nilai religiusitas tercermin dalam ketaatan beribadah dan kesadaran akan hubungan manusia dengan Allah SWT (*hablun minallah*)<sup>7</sup>. Kejujuran dan amanah merupakan nilai fundamental dalam budaya Islam. Al-Qur'an menegaskan pentingnya amanah dalam QS. An-Nisa ayat 58 yang memerintahkan manusia untuk menyampaikan amanah kepada yang berhak<sup>8</sup>. Selain itu, nilai kepedulian sosial tercermin dalam ajaran zakat, infak, dan sedekah yang bertujuan membangun solidaritas dan keadilan sosial. Nilai-nilai budaya Islam tersebut berperan sebagai pedoman dalam membentuk karakter peserta didik. Melalui internalisasi nilai budaya Islam, pendidikan tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepribadian yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat<sup>9</sup>.

---

<sup>7</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), 25–27.

<sup>8</sup> M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2007), 312–314.

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011). 8–10

Kemdiknas RI (Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia), pada tahun 2011, mengidentifikasi bahwa ada 18 nilai didalam pendidikan budaya dan karakter bangsa, yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional, yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.<sup>10</sup>

### C. Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Budaya Islam

Implementasi pendidikan karakter berbasis nilai-nilai budaya Islam dapat dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain integrasi nilai dalam kurikulum, keteladanan pendidik, pembiasaan budaya sekolah Islami, serta penilaian yang menekankan aspek sikap dan perilaku. Dalam kehidupan sehari-hari dapat kita saksikan tindakan keagamaan yang dilakukan oleh anak-anak pada dasarnya mereka peroleh dari meniru<sup>11</sup>. Guru memiliki peran sentral sebagai teladan (uswah hasanah) dalam menanamkan nilai karakter kepada peserta didik. Selain itu, lingkungan sekolah dan keluarga juga berperan penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat diperlukan agar nilai-nilai budaya Islam dapat diinternalisasi secara konsisten dan berkelanjutan.

Selain integrasi kurikulum, keteladanan pendidik (uswah hasanah) memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai

---

<sup>10</sup> M.Ag Zubaedi, 'Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi Dan Aplikasinya', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., (2017), 5-24 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%20.pdf)>.

<sup>11</sup> Ali Mustofa, " Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam", *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman* Volume 5, Nomor 1, Juni (2019), 23-42

materi, tetapi juga sebagai figur yang dicontoh dalam sikap, perilaku, dan interaksi sehari-hari. Keteladanan guru dalam menerapkan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, dan tanggung jawab, akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap perkembangan karakter peserta didik, karena nilai-nilai tersebut lebih mudah diteladani daripada sekadar diajarkan secara teoritis.

Selanjutnya, pembiasaan budaya sekolah Islami merupakan strategi efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter secara berkelanjutan. Pembiasaan ini dapat diwujudkan melalui kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, pembacaan Al-Qur'an, pembiasaan salam dan sopan santun, serta penerapan tata tertib sekolah yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Budaya sekolah yang kondusif dan religius akan menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung terbentuknya karakter Islami pada diri peserta didik.

Aspek lain yang tidak kalah penting adalah penilaian pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek sikap dan perilaku. Penilaian karakter dapat dilakukan melalui observasi, jurnal sikap, penilaian diri, dan penilaian antarteman, sehingga perkembangan karakter peserta didik dapat dipantau secara objektif dan berkesinambungan.

Di samping peran sekolah, lingkungan keluarga dan masyarakat juga memiliki kontribusi besar dalam keberhasilan pendidikan karakter berbasis nilai budaya Islam. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak, sehingga nilai-nilai yang ditanamkan di sekolah perlu diperkuat melalui pola asuh dan keteladanan orang tua di rumah. Sementara itu, masyarakat berperan sebagai lingkungan sosial yang memberikan ruang praktik bagi peserta didik untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat

menjadi kunci utama agar nilai-nilai budaya Islam dapat terinternalisasi secara konsisten, menyeluruh, dan berkelanjutan dalam kehidupan peserta didik.

## KESIMPULAN

Pendidikan karakter dan nilai-nilai budaya Islam merupakan dua aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan Islam. Pendidikan karakter bertujuan membentuk kepribadian peserta didik yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, sedangkan nilai-nilai budaya Islam menjadi landasan normatif dan praktis dalam proses tersebut. Melalui integrasi nilai-nilai budaya Islam dalam pendidikan, diharapkan lahir generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan identitas keislaman yang kuat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Fachrizal, Ahmad and Azizah Hanum, "Arah Dan Tujuan Pendidikan Islam", *IHSANIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2. 1 (2024), 25-35 <<https://doi.org/10.59841/ihsanika.v2i1.722>>.
- Ismael, Fauzan and Arman Husni, "Karakteristik Pendidikan Islam Di Banten", *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3.3 (2023), 55.
- Kementerian Pendidikan Nasional Republik Indonesia, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2011
- Kementrian Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. QS. Al-Qalam: 4.

Mustofa, Ali, “ Metode Keteladanan Perspektif Pendidikan Islam”,  
CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman Volume 5, Nomor 1, Juni  
(2019), 23-42

Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010.

Quraish Shihab, M. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai  
Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, 2007

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: Remaja  
Rosdakarya, 2014

Zubaedi, 'Desain Pendidikan Karakter, Konsepsi Dan Aplikasinya',  
*Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., (2017), 5-  
24 <[http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)>.

Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga  
Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.